

# P E D A G O N A L

Jurnal Ilmiah Pendidikan

<http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>

## **SURVEI KEPUASAN SEKOLAH MITRA PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN**

**Rina Rosdiana<sup>1</sup>, Tri Mahajani<sup>2</sup>, Indri Yani<sup>3</sup>, Rukmini Handayani<sup>4</sup>  
FKIP UNPAK**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu memaparkan tingkat kepuasan sekolah mitra Praktik Pengalaman Lapangan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran, dan kepuasan sekolah terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei yang dilaksanakan di Sekolah Mitra PPL Semester Gasal 2015/2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan. Sekolah Mitra PPL berjumlah 42 sekolah, terdiri dari 32 Sekolah Dasar, 5 SMP, dan 5 SMA, pada sekolah negeri dan swasta di Kota dan Kabupaten Bogor. Hasil penelitian mengenai Survei Kepuasan Sekolah Mitra Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran dapat disimpulkan bahwa hasil kepuasan mitra PPL terhadap mahasiswa dalam menyusun RPP diperoleh pada persentase tertinggi memuaskan (70 %), sangat memuaskan (20 %), dan cukup memuaskan (10 %), guru menyatakan memuaskan dan diikuti sangat memuaskan. Kepuasan mitra PPL terhadap mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran diperoleh persentase 85 % menyatakan memuaskan, 10 % menyatakan sangat memuaskan, dan 5 % menyatakan cukup memuaskan. Kepuasan dalam pelaksanaan penyelenggaraan PPL guru menyatakan memuaskan 60 %, menyatakan sangat memuaskan 35 %, dan menyatakan cukup memuaskan 5 %, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak puas.

### **ABSTRACT**

The aim of this research is to explain the degree of satisfaction from school partner of internship program on students' ability to arrange lesson plan and conduct it also the satisfaction from the school on internship program. This research is a descriptive study with survey method which conducted at schools partner for the internship odd semester 2015/2016 Faculty of Teachers Training and Educational Sciences, Pakuan Universities. There are 42 school partners for the intern program, 32 elementary schools, 5 junior high, 5 senior high, both in private and public school in Bogor. The survey result about school partnership satisfaction on students' ability in conducting teaching learning process, especially in arranging lesson plan can be seen as satisfied (70%), very satisfied (20%), and fairly satisfied (10%). The satisfaction of intern

partner on students in conducting teaching learning process are 85% says satisfied, 10% says very satisfied, and 5% says fairly satisfied. Satisfaction level on the intern management as seen by the teacher are 60% satisfied, 35% very satisfied, and 5% fairly satisfied, and there are no respondents claiming to have not satisfied.

Keywords: intership, satisfaction

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan dalam pembentukan pribadi manusia. Untuk itulah pemerintah sangat memberi perhatian dalam menangani pendidikan, karena dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan akan muncul generasi penerus yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Sesuai dengan visi dan misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan, produktivitas tenaga kependidikan khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas terus mendapat perhatian. Hal ini tampak pada adanya beberapa usaha pembaharuan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan Program dari Laboratorium Microteaching, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan. Program Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan pembekalan keterampilan membelajarkan siswa di sekolah latihan yang wajib diikuti mahasiswa calon guru sebagai persiapan untuk menjadi guru atau tenaga kependidikan. Dari program itu diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman-pengalaman keguruan yang sangat bermanfaat bagi pelaksanaan tugas sebagai guru nantinya.

Peningkatan di bidang mutu calon tenaga kependidikan dilakukan melalui pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan diarahkan untuk

mendukung kompetensi calon guru yang profesional. Program Pengalaman Lapangan harus mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai calon guru agar lebih siap dan tangguh dalam memecahkan berbagai masalah kependidikan.

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang bermuatan pembelajaran yang dirancang atas dasar performa atau penampilan merancang perencanaan pembelajaran dan melaksanakannya. Tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar (*teaching skill*) dalam proses pembelajaran yang ditinjau dari aspek kompetensi mengajar, penguasaan materi, pengelolaan peserta didik, maupun mengelola waktu belajar berdasarkan Kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013.

Dalam Program Pengalaman Lapangan mahasiswa dilatih menguasai kompetensi sebagai calon guru. Mahasiswa dilatih menjadi calon guru yang profesional. Melalui Program Pengalaman Lapangan diharapkan empat kompetensi guru dapat terlatih. Beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.

Program Pengalaman Lapangan bekerja sama dengan beberapa sekolah mitra sesuai dengan surat perjanjian kerja sama (SPK) antara Dekan FKIP Universitas Pakuan dengan sekolah-

sekolah pada tingkat SD, untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Tingkat SMP dan SMA untuk mahasiswa Proram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Biologi, dan Program Studi Pendidikan Biologi di Kota dan Kabupaten Bogor.

Dalam kaitan kerja sama ini pelibatan dua belah pihak, yaitu antara FKIP dalam hal ini Program PPL dengan pihak sekolah mengimplikasikan antara adanya penilaian-penilaian dalam pelaksanaan penyelenggaraannya. Salah satu hal yang ingin diketahui dalam kaitan kerja sama ini yaitu mengenai kepuasan mitra PPI dalam penyelenggaraan PPL pada semester Gasal 2015/2016, khususnya kepuasan mitra PPL terhadap mahasiswa PPL dalam menyusun rancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajarannya.

Sagala (2006) mengemukakan bahwa pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Proses pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental peserta didik secara maksimal, bukan hanya menuntut peserta didik sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas peserta didik dalam proses berfikir. Kedua, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, yang pada gilirannya kemampuan berpikir itu dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri . Sanjaya (2006) menambahkan bahwa

mengajar merupakan bagian dari pembelajaran (*instruction*), di mana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang atau mengaransemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu.

Kemampuan berbeda dengan bakat, “kemampuan” merupakan daya untuk melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan (*performance*) dapat dilakukan sekarang, sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan di masa yang akan datang( Munandar ,1985).

Kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah kecakapan atau potensi mahasiswa untuk membuat siswa belajar dan menguasai keahlian dalam melakukan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar. Perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

Tjiptono & Gregorius (2005) mendeskripsikan kepuasan adalah perasaan baik ketika seseorang mendapatkan sesuatu atau ketika sesuatu yang seseorang inginkan terjadi tidak terjadi, tindakan memenuhi kebutuhan atau keinginan. Kepuasan merupakan fungsi dari persepsi atau kesan atas kinerja dan harapan. Jika kinerja berada dibawah harapan maka pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan maka pelanggan akan puas. Kunci untuk menghasikan kesetian pelanggan adalah memberikan nilai pelanggan yang tinggi. Dalam hal ini pelanggan adalah sekolah mitra dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Indikator keberhasilan sekolah dalam menjalin kerja sama atau kemitraan antara lain ditunjukkan oleh: (1) terbentuknya tim khusus humas/tim kerja sama dengan tupoksi dan program dan mampu (berhasil) menggalang kemitraan (2) terlaksananya kunjungan peninjauan kerja sama dengan pihak terkait untuk memperoleh masukan sebelum pelaksanaan program (3) terealisasinya kontrak kerja sama yang dituangkan dalam MoU (*memorandum of understanding*) atau piagam kerja sama dengan pihak terkait, dan (4) terealisasinya berbagai kegiatan dalam rangka mensukseskan pelaksanaan program, seperti (a) pertukaran pelajar, guru, kepala sekolah, komite sekolah dan pimpinan sekolah dalam upaya penambahan wawasan dan kompetensinya; (b) magang guru ke lembaga lain untuk meningkatkan kompetensi dan sebagainya.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Pakuan. PPL bertujuan untuk membina dan

**METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang dilaksanakan di Sekolah Mitra Praktik Pengalaman Lapangan Semester Gasal 2015/2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan. Sekolah Mitra pada Semester Gasal 2015/2016. Mitra PPL berjumlah 42 sekolah, terdiri dari 32 Sekolah Dasar, 5 SMP, dan 5 SMA, pada sekolah negeri dan swasta di Kota dan Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman

membimbing calon guru agar menjadi guru yang memiliki kompetensi kepribadian, pedagogi, sosial, dan profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut maka mahasiswa harus mengalami praktisi lapangan dilaksanakan di sekolah. Kegiatan PPL juga diharapkan dapat melatih mahasiswa untuk menjadi guru yang bertanggung jawab dan disiplin. Kegiatan PPL mencakup pembinaan kemampuan mengajar dan pembinaan tugas-tugas kependidikan di luar mengajar. (Panduan PPL, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan sekolah mitra PPL terhadap kemampuan mahasiswa dalam merancang perencanaan pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran. Unit analisis dalam penelitian ini adalah sekolah mitra PPL semester Gasal 2015/2016 FKIP Universitas Pakuan.

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menyusun persiapan pembelajaran dan proses pembelajaran yang dapat memberikan kepuasan kepada sekolah mitra PPL dan Laboratorium *Microteaching* FKIP Universitas Pakuan

Lapangan berlangsung mulai 6 Februari sampai dengan 9 Mei 2016. Subjek penelitian ini adalah sekolah mitra Praktik Pengalaman Lapangan Semester Gasal 2015/2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan. Berdasarkan pada objek tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua sekolah mitra Praktik Pengalaman Lapangan Semester Gasal 2015/2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.

Dalam usaha mengumpulkan data diperlukan suatu metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini

menggunakan instrumen berupa angket, dukungan data lain berupa studi analisis konten (*content analysis*) terhadap hasil penilaian PPL, instrumen penilaian Perencanaan Pembelajaran dan pelaksanaannya. Hasil jawaban dari responden ditabulasikan sesuai dengan jumlah responden, kemudian dihitung presentase. Hasil tabulasi data kemudian dianalisis dalam bentuk presentase.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey mengenai kepuasan sekolah mitra PPL mengenai kemampuan mahasiswa merancang pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan, dan sikap mahasiswa selaku calon guru, berikut ini disajikan hasil dan pembahasannya.

Komponen penilaian kepuasan mitra PPL terhadap mahasiswa PPL meliputi kepuasan Mitra PPL terhadap mahasiswa PPL mengenai: 1) menyusun RPP 2) melaksanakan pembelajaran, dan 3) Kepuasan dalam penyelenggaraan PPL. Pernyataan tentang kepuasan mitra PPL disajikan pada setiap tingkatan pendidikan, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

#### 1. Kepuasan Mitra PPL terhadap Mahasiswa PPL dalam Menyusun RPP

Pada tingkat SD, kepuasan mitra PPL bervariasi mulai dari cukup memuaskan, memuaskan, dan sangat memuaskan. Di bawah ini tabel 1 yang mengungkap persentasi kepuasan mitra PPL, responden untuk mahasiswa PPL yang berpraktik di tingkat SD.

Tabel 1 persentasi kepuasan mitra PPL

BUTIR PERTANYAAN	TM	CM	M	SM
Menyusun RPP dengan lengkap	0%	5%	53%	42%
Mampu merumuskan tujuan	0%	0%	63%	37%
Menyusun dan menyiapkan materi/bahan	0%	16%	53%	32%
Merancang dan Menggunakan Media	0%	32%	58%	32%

Berdasarkan tabel di atas dapat diungkapkan bahwa kemampuan mahasiswa menyusun RPP dengan lengkap 5% responden menjawab cukup memuaskan, 53% memuaskan, dan 42%. Kemampuan mahasiswa PPL dalam merumuskan tujuan, responden menjawab 63% menjawab memuaskan dan 37% menjawab sangat memuaskan. Kemampuan mahasiswa PPL dalam menyusun dan merancang materi atau bahan ajar, responden

menjawab 16% menjawab cukup memuaskan, 53% menjawab memuaskan, dan 32% menjawab sangat memuaskan. Secara umum kemampuan mahasiswa PPL di SD sudah memuaskan dalam menyusun RPP.

Pada tingkat SMP, kepuasan mitra pada praktikan dalam menyusun RPP dapat digambarkan hasil persentasinya pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kepuasan mitra pada praktikan dalam menyusun RPP tingkat SMP

<b>BUTIR PERNYATAAN</b>	<b>TM</b>	<b>CM</b>	<b>M</b>	<b>SM</b>
Menyusun RPP dengan lengkap	0%	0%	83%	17%
Mampu merumuskan tujuan	0%	0%	83%	17%
Menyusun dan menyiapkan materi/bahan	0%	0%	83%	17%
Merancang dan menggunakan media	0%	0%	67%	33%

Bila dilihat pada tabel di atas dapat diungkapkan bahwa mahasiswa menyusun RPP dengan lengkap, mampu merumuskan tujuan dan menyusun serta menyiapkan materi 83% menjawab memuaskan, dan 17% menjawab sangat memuaskan. Sementara pada merancang dan menggunakan media pembelajaran 67% menjawab memuaskan dan 33% menjawab sangat memuaskan. Tidak

ada yang menjawab merasa tidak atau cukup memuaskan.

Hal tersebut berarti mahasiswa sudah baik dalam menyusun RPP dengan lengkap, merumuskan tujuan, menyusun dan menyiapkan materi, serta merancang dan menggunakan media.

Pada tingkat SMA, kepuasan mitra pada praktikan dalam menyusun RPP dapat digambarkan hasil presentasinya berikut ini.

Tabel 3. Kepuasan mitra pada praktikan dalam menyusun RPP tingkat SMA

<b>BUTIR PERNYATAAN</b>	<b>TM</b>	<b>CM</b>	<b>M</b>	<b>SM</b>
Menyusun RPP dengan Lengkap	0%	0%	100%	0%
Mampu merumuskan tujuan	0%	0%	100%	0%
Menyusun dan menyiapkan materi/bahan	0%	0%	100%	0%
Merancang dan menggunakan media	0%	0%	67%	33%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menyatakan kepuasannya terhadap mahasiswa PPL dalam menyusun RPP dengan lengkap, 100% menyatakan memuaskan, tidak ada yang menjawab tidak memuaskan, cukup memuaskan dan sangat memuaskan. Kepuasan responden dalam hal kemampuan mahasiswa PPL merumuskan tujuan pembelajaran 100% pula menyatakan memuaskan tidak ada bentuk jawaban kepuasan lainnya. Begitu juga dalam kemampuan mahasiswa PPL dalam menyusun dan menyiapkan materi atau bahan 100% menjawab memuaskan. Namun, pada merancang dan menggunakan media

pembelajaran responden menjawab memuaskan sebanyak 67 % dan sangat memuaskan 33 %.

Hal tersebut menandakan bahwa responden pada tingkat SMA sudah merasa puas terhadap kemampuan menyusun RPP mahasiswa PPL FKIP Universitas Pakuan.

## **2. Kepuasan Mitra PPL terhadap Mahasiswa PPL dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

Berikut ini pernyataan terkait pelaksanaan pembelajaran 1) menguasai materi pembelajaran, 2) memilih model pembelajaran aktif, 3) merealisasikan model, 4) penggunaan

model pembelajaran aktif yang bervariasi, 5) memotivasi dengan permainan, 6) memberikan *reward*, 7) melaksanakan evaluasi akhir.

Pada tabel berikut disajikan data persentase Kepuasan Mitra PPL terhadap pelaksanaan pembelajaran pada tingkat Sekolah Dasar.

Tabel 4. Data persentase Kepuasan Mitra PPL terhadap pelaksanaan pembelajaran pada tingkat Sekolah Dasar

<b>BUTIR PERNYATAAN</b>	<b>TM</b>	<b>CM</b>	<b>M</b>	<b>SM</b>
Menguasai materi pembelajaran	0%	0%	79%	21%
Memilih model pembelajaran aktif	0%	0%	53%	47%
Merealisasikan model	0%	11%	79%	16%
Menggunakan variasi model pembelajaran	0%	11%	47%	42%
Memotivasi dengan permainan	0%	16%	58%	26%
Menggunakan <i>reward</i>	0%	5%	68%	26%
Melaksanakan evaluasi akhir	0%	5%	32%	63%

Berdasarkan tabel di atas dapat diungkapkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan persentase sangat memuaskan, memuaskan, dan cukup memuaskan. Persentase terbesar ada pada memuaskan dan sangat memuaskan. Pada pelaksanaan pembelajaran masih ada persentase yang cukup memuaskan, hanya persentasenya kecil. Bila diurai secara rinci dapat digambarkan persentase sebagai berikut: 1) menguasai materi pembelajaran sebanyak 79% memuaskan, 21% sangat memuaskan, 2) memilih model pembelajaran aktif sebanyak 53% memuaskan, 47% sangat memuaskan, 3) merealisasikan model pembelajaran sebanyak 11% cukup memuaskan, 79% memuaskan,

dan 16% sangat memuaskan, 4) menggunakan model pembelajaran, sebanyak 11% cukup memuaskan, 47% memuaskan, dan 42% sangat memuaskan, 5) memotivasi dengan permainan, sebanyak 16% kurang memuaskan, 58% memuaskan, dan 26% sangat memuaskan, 6) menggunakan *reward* sebanyak 5% cukup memuaskan, 68% memuaskan, dan 26% sangat memuaskan, 7) melaksanakan evaluasi akhir sebanyak 5% cukup memuaskan, 32% memuaskan, dan 63% sangat memuaskan.

Berikut ini data persentase kepuasan mitra PPL terhadap pelaksanaan pembelajaran di tingkat SMP. Data persentase disajikan dalam bentuk tabel

Tabel 5 Data persentase kepuasan mitra PPL terhadap pelaksanaan pembelajaran di tingkat SMP

<b>BUTIR PERNYATAAN</b>	<b>TM</b>	<b>CM</b>	<b>KM</b>	<b>SM</b>
Menguasai materi pembelajaran	0%	0%	100%	0%
Memilih model pembelajaran aktif	0%	0%	83%	17%
Merealisasikan model	0%	0%	100%	0%
Menggunakan variasi model pembelajaran	0%	0%	83%	17%
Memotivasi dengan permainan	0%	0%	67%	33%

Menggunakan <i>reward</i>	0%	0%	67%	33%
Melaksanakan evaluasi akhir	0%	0%	50%	50%

Berdasarkan tabel di atas dapat diungkapkan hasil kepuasan mitra PPL terhadap kemampuan mahasiswa melaksanakan pembelajaran pada tingkat SMP. Responden mengungkapkan bahwa kemampuan mahasiswa PPL dalam menguasai materi pembelajaran, dan merealisasikan model, 100% dijawab memuaskan. Memilih model pembelajaran dan menggunakan variasi model pembelajaran 83% responden menjawab memuaskan, sedangkan 17% menjawab sangat memuaskan. Kemampuan mahasiswa memotivasi siswa dengan permainan dan menggunakan *reward* diperoleh 67% menyatakan memuaskan dan 33% menjawab sangat memuaskan terhadap kemampuan memotivasi dengan permainan dan menggunakan *reward*..

Namun, untuk melaksanakan evaluasi akhir sebagian saja guru menyatakan memuaskan (50%) dan sebagian lagi (50%) menjawab memuaskan. Dalam aktivitas melaksanakan evaluasi akhir ini kecenderungan mahasiswa PPL melaksanakan evaluasi akhir dan menganggap produk pada penilaian proses pada diskusi kelas dianggap penilaian akhir.

Berdasarkan penjabaran tersebut tampak bahwa sebagian besar mahasiswa yang praktik di SMP sudah melaksanakan pembelajaran dengan memuaskan mitra PPL.

Berikut ini disajikan persentase kepuasan mitra PPL terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL pada tingkat SMA.

Tabel 6 persentase kepuasan mitra PPL terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL pada tingkat SMA

<b>BUTIR PERNYATAAN</b>	<b>TM</b>	<b>CM</b>	<b>M</b>	<b>SM</b>
Menguasai materi pembelajaran	0%	0%	100%	0%
Memilih model pembelajaran aktif	0%	0%	100%	0%
Merealisasikan model	0%	0%	100%	0%
Menggunakan variasi model pembelajaran	0%	33%	67%	0%
Memotivasi dengan permainan	0%	0%	67%	33%
Menggunakan <i>reward</i>	0%	0%	67%	33%
Melaksanakan evaluasi akhir	0%	0%	100%	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat diungkapkan hasil kepuasan mitra PPL terhadap kemampuan mahasiswa melaksanakan pembelajaran pada tingkat SMA. Responden mengungkapkan bahwa kemampuan mahasiswa PPL dalam menguasai materi pembelajaran, memilih model pembelajaran aktif, merealisasikan model, dan melaksanakan evaluasi

akhir 100% memuaskan, sedangkan kemampuan mahasiswa memotivasi siswa dengan permainan dan menggunakan *reward* diperoleh 67% menyatakan memuaskan dan 33% menyatakan sangat puas terhadap kemampuan memotivasi dengan permainan dan menggunakan *reward* (penghargaan), sedangkan dalam penggunaan variasi model



pembelajaran 33% menyatakan cukup memuaskan.

### 3. Kepuasan Mitra PPL dalam Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kepuasan mitra PPL dijabarkan ke dalam pernyataan yang mitra PPL rasakan dalam kegiatan PPL. Komponen pernyataan tentang kepuasan ini meliputi: 1) merevisi RPP, 2) RPP menginspirasi RPP guru,

3) media pembelajaran bisa menginspirasi dan bermanfaat, 4) model pembelajaran menginspirasi, 5) model pembelajaran menginspirasi dan diinformasikan ke guru lain, 6) penampilan layak sebagai calon guru, 7) memiliki sikap baik, 8) senang dengan kehadiran mahasiswa PPL, 9) pelaksanaan PPL terus berlanjut.

Berikut ini disajikan persentase kepuasan mitra PPL terhadap penyelenggaraan PPL di SD.

Tabel 7 persentase kepuasan mitra PPL terhadap penyelenggaraan PPL di SD

BUTIR PERNYATAAN	TM	CM	M	SM
Merevisi RPP	0%	0%	42%	58%
RPP mahasiswa menginspirasi RPP Guru	0%	16%	42%	42%
Media pembelajaran menginspirasi guru	0%	11%	58%	32%
Model pembelajaran mahasiswa menginspirasi guru	0%	16%	58%	26%
Model pembelajaran menginspirasi guru disampaikan kepada guru lain	0%	5%	53%	42%
Penampilan mahasiswa layak sebagai calon guru	0%	5%	53%	42%
Memiliki sikap yang baik	0%	0%	47%	53%
Senang dengan kehadiran mahasiswa PPL	0%	0%	42%	58%
Keberlanjutan kemitraan PPL	0%	11%	47%	42%

Pada angket yang berhubungan dengan kepuasan guru dalam kemampuan mahasiswa menyusun RPP dan melaksanakannya berada pada tingkat memuaskan dan sangat memuaskan. Tidak ada guru yang menjawab kurang dan tidak. Guru mengungkapkan kepuasan terhadap kemampuan menyusun persiapan pembelajaran (RPP) pada butir-butir pertanyaan sebagai berikut: 1) diperoleh persentase sebanyak 42% guru merasa puas dan merasa sangat memuaskan menjawab 58%; 2) diperoleh persentase sebanyak 42% para guru menyatakan memuaskan dan sangat memuaskan guru dan 16% menganggap cukup memuaskan; 3)

diperoleh 58% media pembelajaran menginspirasi guru, 32% menjawab sangat memuaskan dan 11% menjawab cukup memuaskan, 4) diperoleh 58% guru menganggap memuaskan model pembelajaran mahasiswa menginspirasi guru, 26% menganggap sangat memuaskan, sedangkan yang merasa cukup memuaskan 16% 5) diperoleh 53% model pembelajaran menginspirasi guru disampaikan kepada guru lain dan 42% menyatakan sangat memuaskan, sedangkan yang menjawab cukup memuaskan 5%; 6) diperoleh 53% guru menganggap penampilan mahasiswa layak sebagai calon guru dan 42% merasa sangat

memuaskan, sedangkan tanggapan yang cukup memuaskan diperoleh 5%, 7) diperoleh 47 % guru menganggap memuaskan mahasiswa memiliki sikap yang baik dan 57% menganggap sangat memuaskan, 8) diperoleh 42% menganggap merasa senang dengan kehadiran mahasiswa PPL dan 58 % menganggap sangat memuaskan, 9) diperoleh persentase 47% menganggap memuaskan keberlanjutan kemitraan PPL antara sekolah dengan FKIP dan 42% menganggap sangat memuaskan.

Berdasarkan data tersebut tampak bahwa mitra PPL merasa puas bahkan sangat puas dalam pelaksanaan PPL FKIP Unpak. Hal tersebut menandakan bahwa PPL FKIP berlangsung baik dan diterima dengan memuaskan dan sangat memuaskan oleh mitra PPL pada tingkat SD. Hanya ada beberapa butir pernyataan yang masih dianggap cukup memuaskan dan tidak ada yang menjawab tidak memuaskan.

Berikut ini disajikan persentase kepuasan mitra PPL terhadap penyelenggaraan PPL di SMP.

**Tabel 8 persentase kepuasan mitra PPL terhadap penyelenggaraan PPL di SMP**

BUTIR PERTANYAAN	M	SM
Merevisi RPP	33%	67%
RPP mahasiswa menginspirasi RPP Guru	83%	17%
Media Pembelajaran Menginspirasi guru	83%	17%
Model Pembelajaran mahasiswa Menginspirasi guru	100%	0%
Model Pembelajaran menginspirasi guru disampaikan kepada guru lain	83%	17%
Penampilan mahasiswa layak sebagai calon guru	83%	17%
Memiliki sikap yang baik	33%	67%
Senang dengan kehadiran mahasiswa PPL	17%	83%
Keberlanjutan kemitraan PPL	33%	67%

Pada angket yang berhubungan dengan kepuasan guru dalam kemampuan mahasiswa menyusun RPP dan melaksanakannya berada pada tingkat memuaskan dan sangat memuaskan. Tidak ada guru yang menjawab kurang dan tidak. Guru mengungkapkan kepuasan terhadap kemampuan menyusun persiapan pembelajaran (RPP) pada butir-butir pertanyaan sebagai berikut: 1) diperoleh persentase sebanyak 33% guru merasa puas mahasiswa merevisi RPP yang disarankan, dan 67% merasa sangat puas; 2) diperoleh persentase sebanyak 83% para guru menyatakan memuaskan, RPP

mahasiswa menginspirasi RPP Guru dan 17% sangat memuaskan; 3) 83% media pembelajaran menginspirasi guru dan 17% sangat memuaskan, 4) 100% memuaskan model pembelajaran mahasiswa menginspirasi guru, 5) 83% model pembelajaran menginspirasi guru disampaikan kepada guru lain dan 17%; 6) 83% penampilan mahasiswa layak sebagai calon guru dan 17%, 7) 33% memiliki sikap yang baik dan 67%, 8) 17 % senang dengan kehadiran mahasiswa PPL dan 83%, 9) 33% keberlanjutan kemitraan PPL dan 67%.

Berdasarkan data tersebut tampak bahwa mitra PPL merasa puas bahkan sangat puas dalam pelaksanaan PPL FKIP Unpak. Hal tersebut menandakan bahwa PPL FKIP berlangsung baik dan diterima dengan memuaskan dan sangat memuaskan oleh mitra PPL pada tingkat SMP.

Berikut ini disajikan persentase kepuasan mitra PPL terhadap penyelenggaraan PPL di SMA.

Data kepuasan Mitra PPL disajikan dalam persentase data dan dalam bentuk grafik. Berikut data persentase berdasarkan butir pertanyaan mengenai Kepuasan PPL

**Tabel 9 data persentase berdasarkan butir pertanyaan mengenai Kepuasan PPL**

BUTIR PERNYATAAN	TM	KM	M	SM
Merevisi RPP	0%	0%	67%	33%
RPP mahasiswa menginspirasi RPP Guru	0%	33%	67%	0%
Media pembelajaran menginspirasi guru	0%	0%	100%	0%
Model pembelajaran mahasiswa Menginspirasi guru	0%	33%	67%	0%
Model pembelajaran menginspirasi guru disampaikan kepada guru lain	0%	33%	67%	0%
Penampilan mahasiswa layak sebagai calon guru	0%	0%	67%	33%
Memiliki sikap yang baik	0%	0%	33%	67%
Senang dengan kehadiran mahasiswa PPL	0%	0%	67%	33%
Keberlanjutan kemitraan PPL	0%	0%	67%	33%

Pada tabel di atas terlihat guru mengungkapkan kepuasan terhadap kemampuan menyusun persiapan pembelajaran (RPP) pada butir-butir pertanyaan sebagai berikut: 1) diperoleh persentase sebanyak 67% guru merasa puas mahasiswa merevisi RPP yang disarankannya, dan 33 % merasa sangat puas; 2) diperoleh persentase sebanyak 33 % para guru menyatakan kurang memuaskan, RPP mahasiswa menginspirasi RPP Guru dan 67 % sangat memuaskan; 3 ) 100% media pembelajaran menginspirasi guru 4) 37% kurang memuaskan dan 67% memuaskan, model pembelajaran mahasiswa menginspirasi guru , 5) 33% kurang memuaskan dan 67% memuaskan, model pembelajaran menginspirasi guru disampaikan kepada guru lain , 6) 67 % memuaskan dan 33 % sangat

memuaskan, penampilan mahasiswa layak sebagai calon guru, 7) 33% memiliki sikap yang memuaskan dan 67% sangat memuaskan, 8) 67% memuaskan dengan kehadiran mahasiswa PPL dan 33% sangat memuaskan, 9) 67% memuaskan dan 33% sangat memuaskan terhadap keberlanjutan kemitraan PPL.

Berdasarkan data tersebut tampak bahwa mitra PPL merasa puas bahkan sangat puas dalam pelaksanaan PPL FKIP Unpak. Hal tersebut menandakan bahwa PPL FKIP berlangsung baik dan diterima dengan memuaskan dan sangat memuaskan oleh mitra PPL pada tingkat SMP

#### **4. Hasil Testimoni Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Kegiatan PPL**

Menjelang akhir pelaksanaan PPL, kami meminta sekolah memberikan

testimoni pelaksanaan PPL. Hasil Testimoni sebagai berikut.

- 1) Penyelenggaraan PPL memberi keuntungan dan manfaat bagi sekolah karena mahasiswa dapat membantu tugas-tugas sekolah dalam hubungannya dengan penyelenggaraan pembelajaran di dalam kelas (intrakurikuler) dan di luar kelas (ekstrakurikuler).
- 2) Guru pamong dapat melaksanakan pembimbingan kepada calon guru
- 3) Mahasiswa praktikan memberikan kontribusi yang sangat baik bagi sekolah khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Mahasiswa memiliki semangat tinggi untuk mempraktikkan ilmu
- 5) Pamong telaten membimbing mahasiswa dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- 6) Mahasiswa mendapatkan pengalaman lain: piket, ekstrakurikuler
- 7) Pamong mendapatkan manfaat berupa pengetahuan terbaru
- 8) Pamong mendapat manfaat dari kreativitas para mahasiswa dalam menerapkan metode yang menyenangkan dalam pembelajaran
- 9) Mahasiswa praktikan yang kreatif dan inovatif memberikan sumbangan pengetahuan baru bagi guru pamong dan siswa.
- 10) Seluruh sekolah mengharapkan kerja sama untuk dapat terus dilanjutkan karena memberikan dampak yang positif bagi kedua belah pihak.

Dari hasil testimoni terhadap Kepala Sekolah dapat dilihat bahwa pelaksanaan PPL memberikan manfaat dan dampak positif bagi sekolah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Survei Kepuasan Sekolah Mitra Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran dapat disimpulkan bahwa hasil kepuasan mitra PPL terhadap mahasiswa dalam menyusun RPP diperoleh pada persentase tertinggi memuaskan (70%), sangat memuaskan (20%), dan cukup memuaskan (10%), guru menyatakan memuaskan dan diikuti sangat memuaskan. Kepuasan mitra PPL terhadap mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran diperoleh persentase 85% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan sangat memuaskan, dan 5% menyatakan cukup memuaskan. Kepuasan dalam pelaksanaan penyelenggaraan PPL guru menyatakan memuaskan 60%, menyatakan sangat memuaskan 35%, dan menyatakan cukup memuaskan 5%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak puas.

Penyelenggaraan PPL memberi keuntungan dan manfaat bagi sekolah, guru pamong dapat melaksanakan pembimbingan kepada calon guru, memberikan kontribusi yang sangat baik bagi sekolah, mahasiswa memiliki semangat tinggi untuk mempraktikkan ilmu, pamong telaten membimbing mahasiswa dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa mendapatkan pengalaman lain berupa piket dan ekstrakurikuler, pamong mendapatkan manfaat berupa pengetahuan terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

Fandy Tjiptono. 2004. *Pemasaran Jasa*. Malang: Bayumedia.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unpak. 2015.

- Panduan Program  
Pengalaman Lapangan.*  
Bogor.
- Munandar. 1985. *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah, petunjuk bagi para guru dan orang tua.* Jakarta, Gramedia.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran: untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar.* Jakarta: Alfabeta. 2006.
- Sanjaya, Wina. 2006 . *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana
- Tjiptono, F., & Chandra G. 2005. *Service, Quality & Satisfaction.* Yogyakarta: C.V. Andi Offset
- Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana